

## **Pelatihan Google Classroom sebagai Bekal Teknik Pengajaran pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam IAID Depok**

Drina Intyaswati

<sup>1</sup>UPN Veteran Jakarta

\*Corresponding author, e-mail: [drina.intyaswati@upnvj.ac.id](mailto:drina.intyaswati@upnvj.ac.id)

Fitria Ayuningtyas

<sup>2</sup>UPN Veteran Jakarta

e-mail: [fitria.irwanto@upnvj.ac.id](mailto:fitria.irwanto@upnvj.ac.id)

Witanti Prihatiningsih

<sup>3</sup>UPN Veteran Jakarta

e-mail: [witanti.p@upnvj.ac.id](mailto:witanti.p@upnvj.ac.id)

### **Abstrak**

Pembelajaran daring sudah menjadi bagian dari pendidikan formal. Proses pembelajaran jenis ini dapat menghasilkan efisiensi proses belajar mengajar serta menumbuhkan suasana yang lebih menarik. Dengan menggunakan aplikasi Google Classroom guru dapat mengaplikasikan proses belajar mengajarnya melalui media berbasis teknologi informasi. Pelatihan Google Classroom dilakukan di kalangan mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam dari Institut Agama Islam Depok, dimana mereka nantinya di persiapkan menjadi seorang guru/pendidik. Hasil menunjukkan bahwa peserta antusias mengikuti pelatihan untuk mendapatkan teknik pengajaran baru yang sebelumnya tidak dimiliki, disertai kecakapan untuk lebih terbiasa dengan penggunaan teknologi.

**Kata Kunci:** *Google Classroom, Pelatihan, Pengajaran*

### **Abstract**

*Online learning has become part of formal education. This learning process can produce efficiency in teaching and learning and foster a more exciting atmosphere. Using the Google Classroom application, teachers can apply their teaching and learning process through information technology-based media. Google Classroom training is conducted among students majoring in Islamic Religious Education from the Depok Islamic Religious Institute, where they will be prepared to become teachers/educators later. The results showed that the participants were enthusiastic about participating in the training to gain new teaching techniques that they did not previously possess, along with skills to become more familiar with the technology.*

**Keywords:** *Google Classroom, Training, Teaching*

**How to Cite:** Intyaswati, D., Ayuningtyas, F., & Prihatiningsih, W. 2023. Pelatihan Google Classroom Sebagai Bekal Teknik Pengajaran Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam IAID Depok. *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*. Vol. 2 (2): pp. 125-132, <https://doi.org/10.56855/income.v2i2.370>



*This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.*

---

## **Pendahuluan**

## Analisis Situasi

Institut Agama Islam Depok (IAID) merupakan transformasi dari sebelumnya merupakan Sekolah Tinggi Agama Islam Al Karimiyah Depok, berlokasi di Jl. H. Maksu 23 Sawangan Baru, Depok. Merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Tinggi berbasis Islam di kota Depok. Salah satu jurusan yang dimiliki adalah Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), yang mempersiapkan mahasiswanya untuk dapat menjadi guru atau pendidik di bidang pengajaran Islam.

Berdasarkan pengalaman masa pandemik covid 19 yang kita lalui bersama, proses pembelajaran daring di lakukan di semua level pendidikan. Berdasar studi terdahulu, diperlukan perbaikan dalam proses pembelajaran daring, karena siswa beranggapan lebih banyak tugas yang harus dikerjakan serta masih diperlukan pertemuan dengan guru secara langsung untuk mendapatkan penjelasan materi secara lebih detil (Cahyawati & Gunarto, 2020). Guru harus pandai dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai peruntukannya bagi siswa serta menimbang kesiapan kondisi siswa yang akan diajar (Aisyah & Kurniawan, 2021). Semua guru harus memiliki kecakapan melakukan proses pengajaran secara daring. Meski sekarang proses belajar dilakukan secara luring, akan tetapi proses pembelajaran daring masih diperlukan untuk alasan efisiensi dan pengayaan teknik pengajaran. Selain itu penggunaan teknologi informasi sudah menjadi bagian dari proses belajar mengajar sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan. Pembelajaran yang didesain dengan melibatkan media yang berbasis teknologi informasi dapat meningkatkan gairah belajar siswa (Mukaromah, 2020), serta pembelajaran efektif bagi guru dalam mencapai tujuan belajar sesuai aturan kependidikan (Simanjutak, Hendaryono, & Balyan, 2020). Akan tetapi mahasiswa jurusan PAI dari Institut Agama Islam Depok dalam kurikulum perkuliahan belum diajarkan tentang Google Classroom. Sehingga tim PKM UPNVJ tertarik untuk dapat berkontribusi memberikan pelatihan Google Classroom. Tujuan dari kegiatan pelatihan adalah memberikan bekal kecakapan bagi mahasiswa dalam proses pengajaran secara daring.

## Solusi dan Target

Melihat adanya permasalahan dalam pembekalan kecakapan proses pengajaran daring di kalangan mahasiswa, tim PKM UPNVJ memberikan solusi dengan menyediakan tenaga penyuluh melalui kegiatan pelatihan Google Classroom. Target dari kegiatan adalah diperolehnya kecakapan mahasiswa dalam penggunaan Google Classroom dalam peran sebagai seorang guru atau pendidik, dan kegiatan tersebut dapat dipublikasikan dalam bentuk artikel di jurnal pengabdian masyarakat. Studi terdahulu menunjukkan bahwa pelatihan Google Classroom menambah antusias guru dalam mengajar serta meningkatkan ketrampilan dan mutu pembelajaran (Kurniawan & Agus, 2020; Irmawati & Basri, 2021). Peserta dalam pelatihan adalah mahasiswa jurusan PAI semester enam dari Institut Agama Islam Depok dan dilaksanakan pada tanggal 3-4 Juni 2023.

## Metode Pelaksanaan

Metode yang dipakai dalam pelatihan Google Classroom pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Depok, meliputi:

### 1. Pengamatan

Kegiatan program Pelatihan Google Classroom ini dimulai dengan dilakukannya pengamatan terhadap mahasiswa Jurusan PAI, Institut Agama Islam Depok. Kegiatan pengamatan dilakukan dengan menganalisis daftar kurikulum mata kuliah yang diajarkan kepada mahasiswa jurusan PAI. Tampak bahwa penggunaan Google Classroom dengan akun/pengguna sebagai guru belum diperkenalkan kepada mahasiswa. Pada masa pandemik sebelumnya dimana proses perkuliahan dilakukan dengan model pembelajaran daring, mahasiswa telah mengenal penggunaan google classroom untuk menunjang proses pembelajaran, namun hanya terbatas sebagai user (mahasiswa).

Mahasiswa jurusan PAI yang nantinya dipersiapkan sebagai guru sudah selayaknya dapat mengoperasikan Google Classroom dengan peran sebagai guru. Selanjutnya ditetapkan mahasiswa semester enam yang mendapatkan pelatihan Google Classroom, dengan pertimbangan mereka sudah mengambil sebagian besar mata kuliah dan akan melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL). PKL merupakan kegiatan yang mengharuskan mahasiswa mempraktekkan kegiatan mengajar (sebagai guru) di sekolah-sekolah yang di pilih. Dalam rangka mengevaluasi kegiatan pelatihan Google Classroom, akan dilakukan wawancara kepada lima mahasiswa peserta pelatihan.

## 2. Persiapan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan merupakan realisasi dari kegiatan pengamatan sebelumnya. Dalam proses ini, dirumuskan materi yang akan diberikan pada pelatihan. Mahasiswa prodi PAI Institut Agama Islam Depok belum memiliki kecakapan menggunakan Google Classroom dalam peran sebagai Guru/Pengajar, padahal di kampus tersedia ruang komputer yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa. Hal tersebut membuat pemanfaatan teknologi internet dalam proses pembelajaran kurang dimanfaatkan. Selanjutnya tim PKM UPNVJ menyusun materi pelatihan Google Classroom, mempersiapkan perangkat yang diperlukan untuk menunjang presentasi dan praktek peserta pelatihan, menyediakan sarana paket internet untuk mengakses Google Classroom, dan berdiskusi dengan mahasiswa peserta pelatihan untuk menentukan tanggal pelaksanaan kegiatan pelatihan.

## 3. Implementasi (Pelaksanaan)

Kegiatan pelatihan Google Classroom dilaksanakan secara luring di Institut Agama Islam Depok. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 3-4 Juni 2023. Pada hari pertama kegiatan dimulai dengan penyampaian materi terkait tahapan penggunaan Google Classroom. Peran pengguna Google Classroom adalah sebagai guru/pengajar. Materi pelatihan meliputi; pembuatan kelas, pembuatan konten materi pelajaran, pemberian tugas, dan evaluasi tugas. Pelatihan dilakukan di Laboratorium komputer yang dimiliki IAID sebanyak 15 unit komputer. Peserta dibagi menjadi dua hari dalam pelaksanaan pelatihan, dengan total peserta sebanyak 30.

## 4. Evaluasi

Pada akhir pelatihan Google Classroom, dilakukan evaluasi untuk melihat keberhasilan tim penyuluh dalam meningkatkan pengetahuan dan skill peserta pelatihan penggunaan Google Classroom. Peserta diberikan nilai untuk mengukur kecakapan mereka setelah mengikuti pelatihan.

## Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada tanggal 3-4 Juni 2023, yang dimulai dengan pendistribusian materi dalam bentuk softfile. Selanjutnya diberikan pemaparan secara visual bagaimana penggunaan google classroom, sehingga berfungsi sebagai media pengajaran yang dapat membantu efektivitas energi dan waktu yang harus diberikan oleh seorang guru. Manfaat lainnya adalah penggunaan dan sekaligus pengintegrasian teknologi informasi dalam proses belajar mengajar antara guru dan murid. Studi terdahulu menunjukkan Google classroom dapat digunakan dengan fleksibel, yaitu dapat di akses kapan saja dan dimana saja (Atika, Prihatin, Hernayati, & Misbah, 2021), meningkatkan literasi digital siswa serta kemampuan penguasaan teknologi guru dan siswa (Setyaningsih & Hidayat, 2021). Materi pelatihan Google Classroom yang disampaikan terdiri dari:

**Tabel 1.** Materi Pelatihan Google Classroom

Topik	Materi
Pembuatan kelas	Pembuatan email berbasis gmail Membuka kelas baru Memberi nama kelas (masing-masing kelas) Menetapkan periode pengajaran, nama pelajaran – bab (bagian). Menyimpan / mendistribusikan kode kelas.
Pembuatan konten materi pelajaran	Membuat salam pembuka dan instruksi Melampirkan file/link konten materi Mengirim / posting konten dan instruksi
Pemberian tugas	Membuat tugas kelas (classwork) Memilih jenis tugas; kuiz, pertanyaan, dll Menulis atau melampirkan file tugas Menetapkan waktu pengumpulan tugas Mengirim / posting tugas
Evaluasi tugas	Menerima pengumpulan tugas dan memberikan umpan balik kepada siswa Memberikan penilaian tugas

#### A. Pembuatan Kelas Dalam Google Classroom

Mahasiswa PAI yang menjadi peserta pelatihan menggunakan perangkat personal komputer untuk dapat secara langsung mempraktekkan bagaimana pembuatan kelas dalam Google Classroom (Gambar 1). Setiap pengguna Google Classroom harus memiliki email berbasis gmail. Langkah awal pengguna membuka situs <https://classroom.google.com/> dan melakukan *sign-in* untuk dapat mengakses seluruh menu yang ada. Untuk membuat kelas baru dipilih tanda “+” dan selanjutnya dipilih *create class*. Untuk melengkapi identitas kelas yang dibuat, perlu dilengkapi nama kelas, nama mata pelajaran, topik atau bab, dan ruangan kelas (Gambar 2). Setelah pengisian identitas dilakukan jangan lupa untuk melakukan penyimpanan (*save*). Setelah proses penyimpanan identitas kelas maka akan muncul kode kelas, kode kelas ini selanjutnya di salin untuk didistribusikan kepada siswa oleh pengguna Google Classroom yang berperan sebagai guru (Gambar 3). Para siswa dapat mengakses kelas dengan memasukkan kode kelas setelah *sign-in* di Google Classroom. Selanjutnya kelas yang dibuat sudah siap untuk diisi dengan konten materi pelajaran.



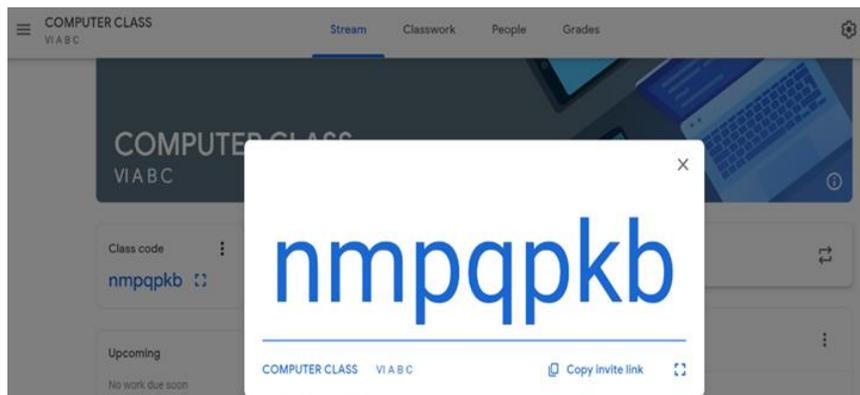
**Gambar 1.** Peserta pelatihan Google Classroom

Create class

Class name (required)
Section
Subject
Room

Cancel Create

**Gambar 2.** Isian Identitas Kelas Google Classroom

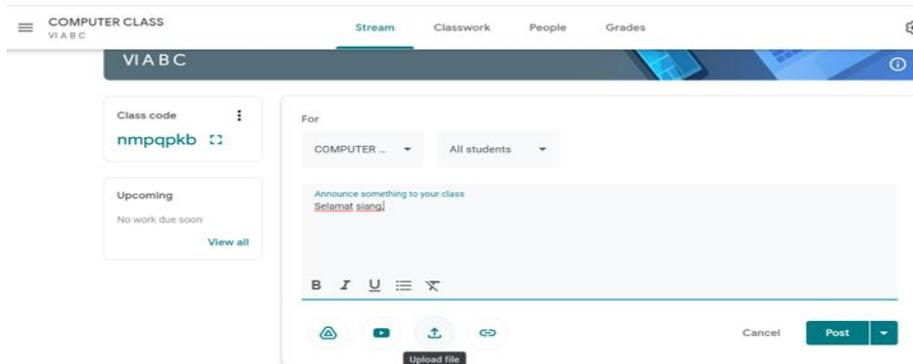


**Gambar 3.** Kode Kelas Untuk Diidistribusikan Kepada Siswa

### B. Pembuatan Konten Materi Pelajaran

Untuk dapat menambahkan konten materi pelajaran dapat masuk ke menu *Stream*. Pada menu tersebut guru dapat memberikan ucapan salam pembukaan serta instruksi yang harus dilakukan siswa, selanjutnya siswa dapat memberikan respon atau pertanyaan kepada guru. Materi pelajaran dapat dilampirkan dengan memilih menu dari jenis materi yang diberikan, dapat berbentuk *'file'* yang harus diupload atau *'link'* ke situs lain. Lampiran materi berbentuk video yang dapat diakses juga melalui YouTube dapat menjadi materi pembelajaran. Langkah selanjutnya untuk memastikan materi yang

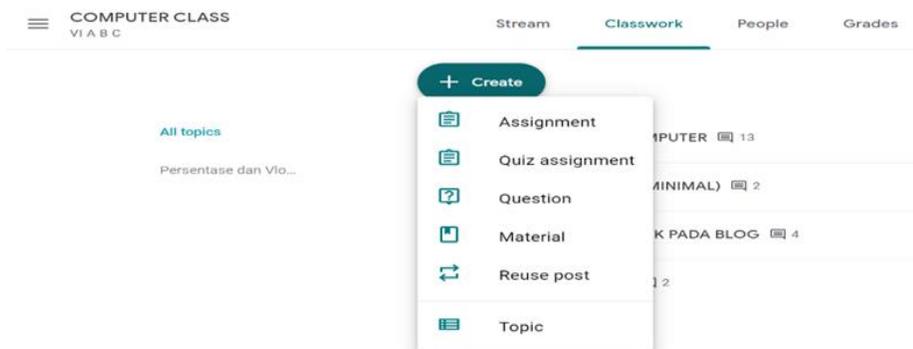
kita lampirkan dapat diakses siswa, pengguna harus memilih “*post*” pada menu yang tersedia (Gambar 4).



**Gambar 4.** Menu Melampirkan Konten Materi Pelajaran

### C. Pemberian Tugas Pada Google Classroom

Selain memberikan materi pelajaran, seorang guru juga memberikan tugas kepada siswa. Terdapat pengaruh dari pemberian tugas terhadap hasil belajar siswa (Sari & Aisyah, 2021), metode pembelajaran dengan pemberian tugas terbukti mampu menjadi alternatif peningkatan prestasi belajar siswa (Suwantari, 2022). Metode pemberian tugas dapat dilakukan melalui menu “*Classwork*”. Untuk memulai pembuatan tugas dipilih menu “*create*” dan memilih jenis tugas yang akan diberikan. Jenis tugas dapat berupa pertanyaan, penggunaan materi sebelumnya, kuis, atau lainnya (Gambar 5). Jawaban tugas dapat diberikan atau dituliskan secara langsung dan bisa juga dengan melampirkan file jawaban. Penggunaan jenis tugas yang berbentuk kuis memungkinkan siswa dapat langsung mengetahui benar atau salah dari jawaban tugas, serta dapat langsung mengetahui nilai yang diperoleh. Pemberian tugas dapat dilengkapi dengan periode waktu kapan jawaban tugas harus diberikan, sehingga guru dapat mendeteksi tugas yang dikirim terlambat oleh siswa.

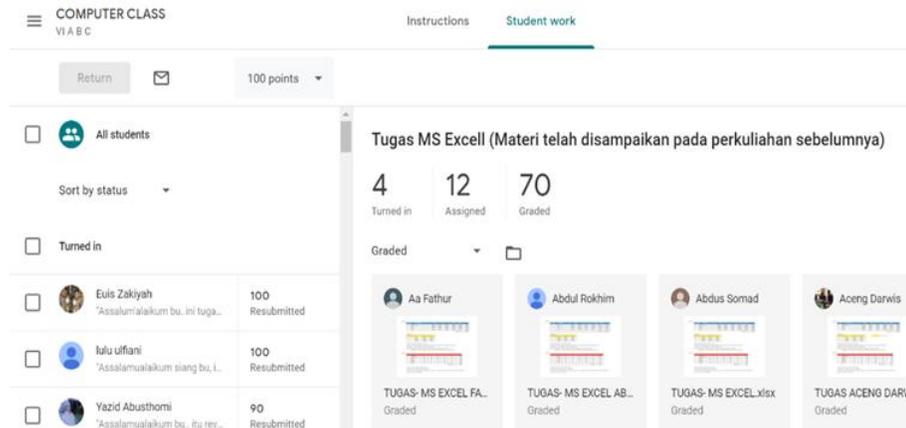


**Gambar 5.** Jenis Tugas Pada Google Classroom

### D. Evaluasi Tugas

Langkah terakhir setelah seorang guru memberikan materi pelajaran dan tugas kepada siswa adalah melakukan evaluasi terhadap pemahaman siswa pada materi yang diberikan. Berdasar tugas yang diberikan, guru dapat memberikan penilaian dan data nilai siswa tersimpan pada masing-masing tugas yang diberikan (Gambar 6). Google classroom memberikan pengaruh terhadap aktivitas belajar siswa,

dan dapat dilihat dari pemahaman materi pembelajaran, nilai, keaktifan dan disiplin (Manurung & Sitorus, 2021).



**Gambar 6.** Hasil Penilaian Tugas Pada Google Classroom

Hasil wawancara kepada lima mahasiswa menunjukkan bahwa mereka menyatakan puas dengan keikutsertaan dalam pelatihan Google Classroom. Keterampilan dalam menggunakan aplikasi tersebut akan menambah teknik pengajaran yang dimiliki. Guru dan juga calon guru perlu menambah wawasan terkait beragam model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa pada proses pembelajaran (Saila, Jannah, Sulianti, Qomariyah & Inayati, 2022).



**Gambar 7.** Peserta Menyampaikan Apresiasi Terhadap Kegiatan Pelatihan

## Kesimpulan

Kegiatan pelatihan Google Classroom yang ditujukan kepada mahasiswa PAI Institut Agama Islam Depok berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Peserta antusias mengikuti pelatihan dengan harapan mendapatkan teknik pengajaran baru yang sebelumnya tidak dimiliki, disertai kecakapan untuk lebih terbiasa dengan penggunaan teknologi, khususnya aplikasi berbasis internet. Diharapkan pada pelatihan berikutnya dapat diikuti peserta yang lebih banyak, agar pengayaan teknik pengajaran dapat diikuti lebih banyak mahasiswa, khususnya yang berorientasi menjadi guru atau pendidik.

## Referensi

- Aisyah, S. & Kurniawan, M.A. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi COVID19. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 1(1), 48-56.
- Atika, Rini., Prihatin, R.T., Hernayati, H. & Misbah, J. (2021). Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal PETIK*, 7(1),7-18.
- Cahyawati, Dian. & Gunarto, M. (2020). Persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 7(2). <https://doi.org/10.21831/jitp.v7i2.33296>
- Irmawati & Basri, S. (2021). Sistem Pelatihan Pengelolaan Google Classroom Bagi Guru Sekolah Dasar di masa Pandemi Covid-19. *IPTEK: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat*,1(1).
- Kurniawan, Bayu. & Agus Purnomo, Agus. (2020). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Google Classroom Sebagai Upaya Peningkatan Pembelajaran Online Bagi Guru Matapelajaran IPS. *International Journal of Community Service Learning*, 4(1), 1-9.
- Manurung, R., Sadjiarto, A. & Sitorus, D.S. (2021). Aplikasi Google Classroom sebagai Media Pembelajaran Online dan Dampaknya Terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan*, 7(3). <https://doi.org/10.33394/jk.v7i3.3853>.
- Mukaromah, E. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Meningkatkan Gairah Belajar Siswa. *Indonesian Journal of Education Management and Administration Review*, 4(1).
- Saila, Nurul., Jannah, F., Sulianti, S., Qomariyah, S. & Inayati, T. (2022). Pendampingan Penerapan Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Kemampuan Mengajar Gurudi MIS Hidayat Probolinggo. *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*, 1,205-213. <https://doi.org/10.56855/income.v1i2.94>
- Sari, F.F. & Aisyah, Siti. (2021). Pengaruh Metode Pemberian Tugas terhadap Hasil Belajar Matematika. *JagoMIPA: Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA*, 1(2), 84-98. <https://doi.org/10.53299/jagomipa.v1i2.65>
- Setyaningsih, W.D. & Hidayat, Syarip. (2021). Analisis Penggunaan Aplikasi Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa. *Pedadidaktika*, 8(3). <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v8i3.39243>
- Simanjuntak, H., Endaryono, B.T. & Balyan. (2020). Peran Teknologi Informasi dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah Dasar Harlen. *Inventa : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1).
- Suwantari, I.G.A. (2022). Penerapan metode pemberian tugas untuk meningkatkan prestasi belajar bahasa indonesia siswa kelas 1 semester 1 SDN 3 Jagaraga. *Indonesian Journal of Educational Development*, 3(1). <https://doi.org/10.5281/zenodo.6566395>